



JMPAN BALIK YANG EFEKTIF

Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., MPd

UNIT PENDIDIKAN KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

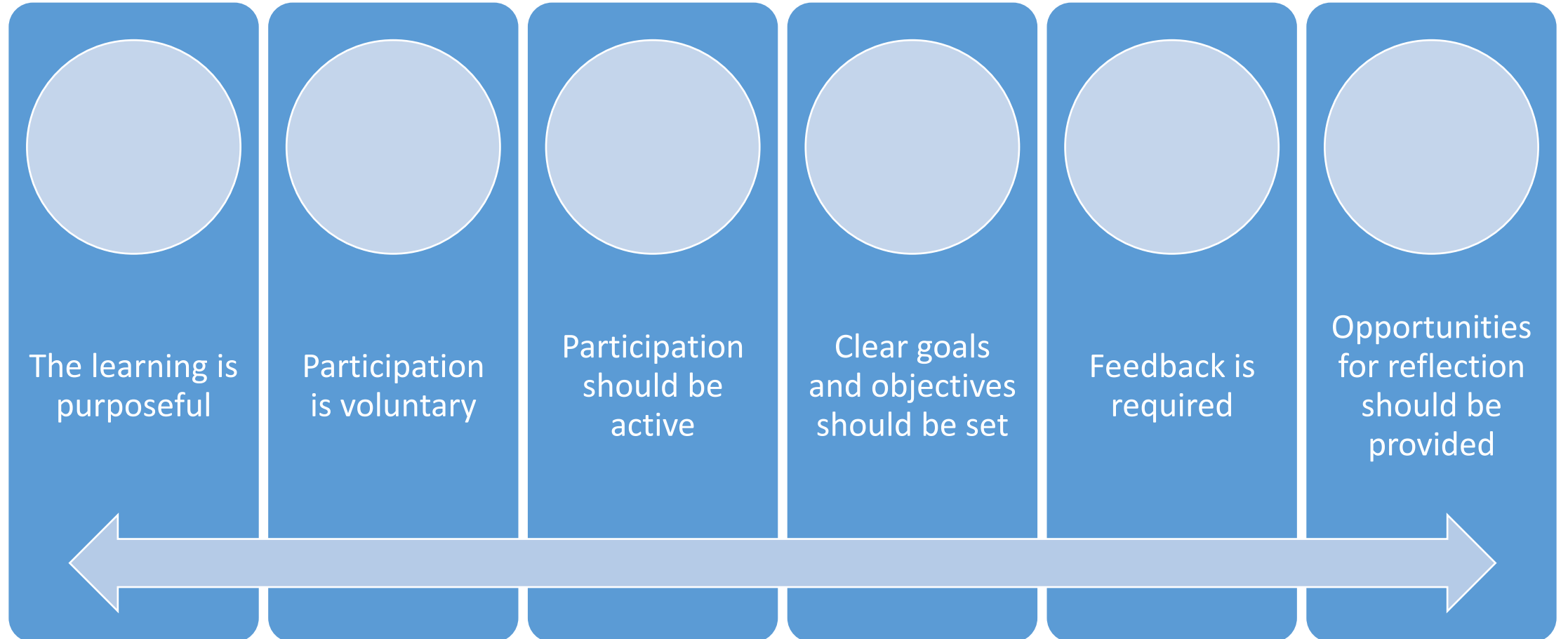
SURAKARTA

FEEDBACK: DEFINITION

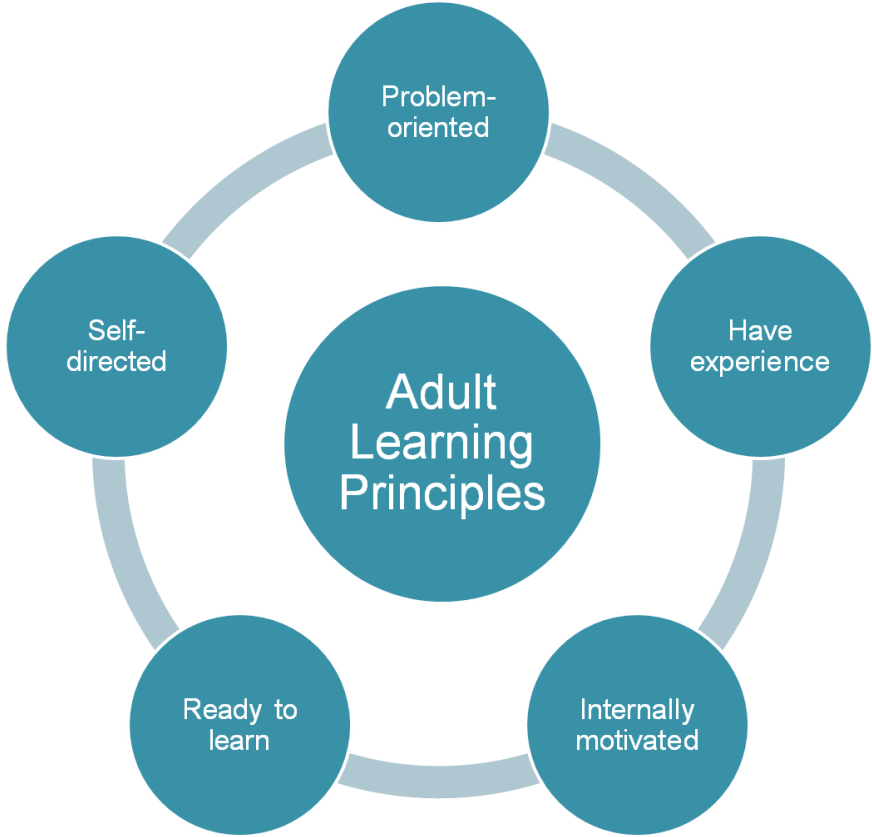
“Information describing students’ or house officers’ performance in a given activity that is intended to guide their future performance in that same or a related activity.”

(Ende, 1983)

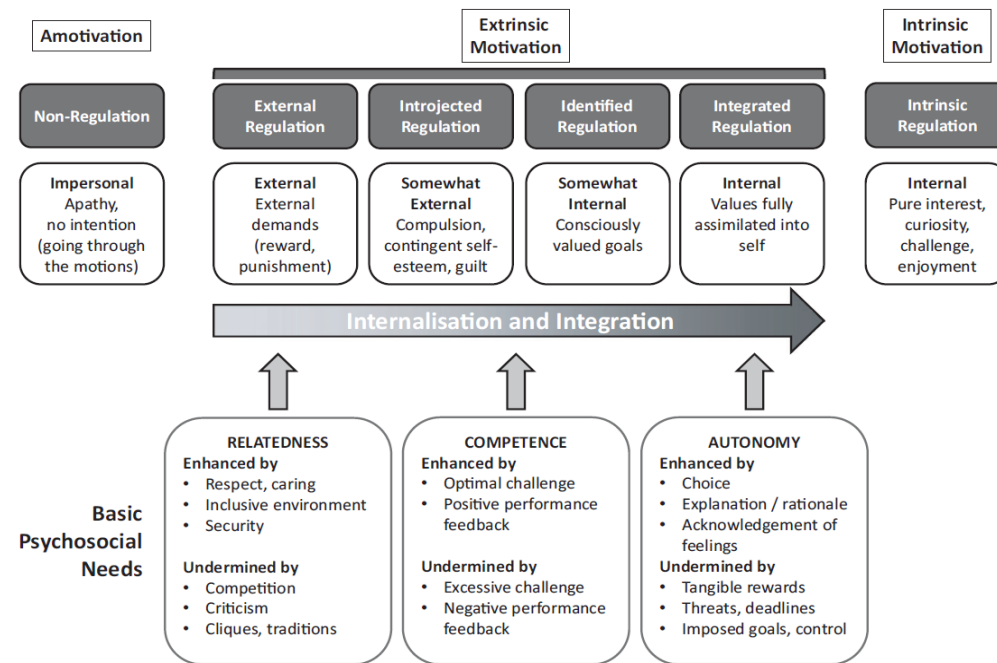
ADULT LEARNING



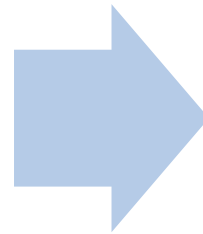
Adult learning



MOTIVASI: Self Determination Theory adapted from Ryan and Decy (Cook and Artino, 2016)

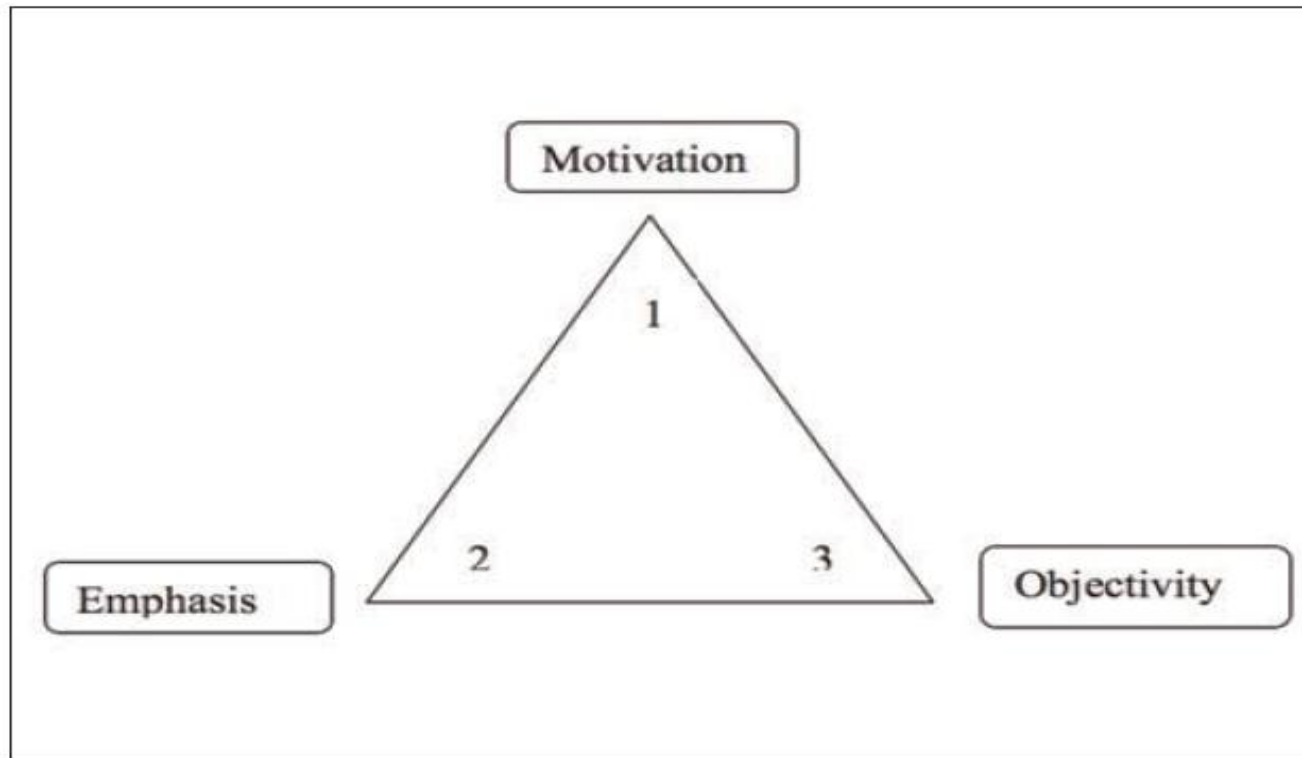


Pemberian umpan balik dengan cara yang tidak tepat



Menurunkan motivasi

Pendekatan Triangular MEO (Meo, 2013)



UMPAN BALIK SEBAGAI BAGIAN DARI PENILAIAN

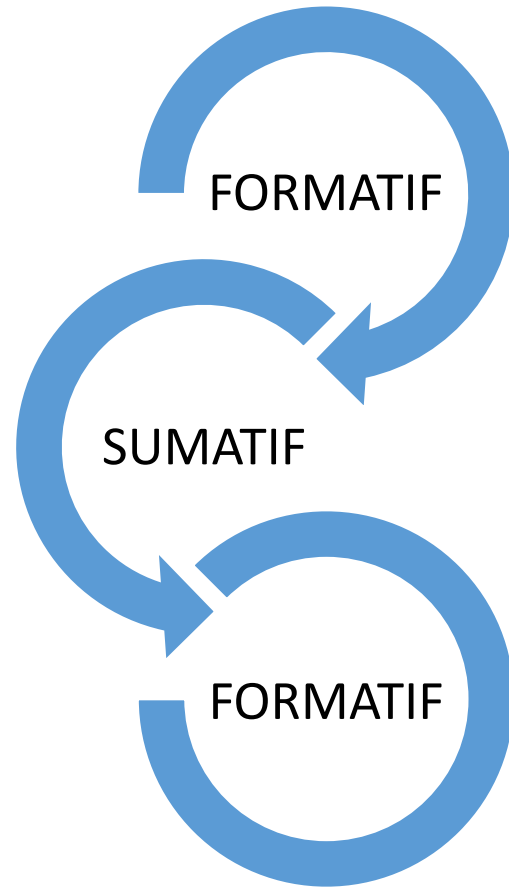
UMPAN BALIK → FORMATIF

- Segera, sering
- Untuk peningkatan kinerja

SUMATIF

- Pengambilan keputusan tentang kinerja

FORMATIF DAN SUMATIF



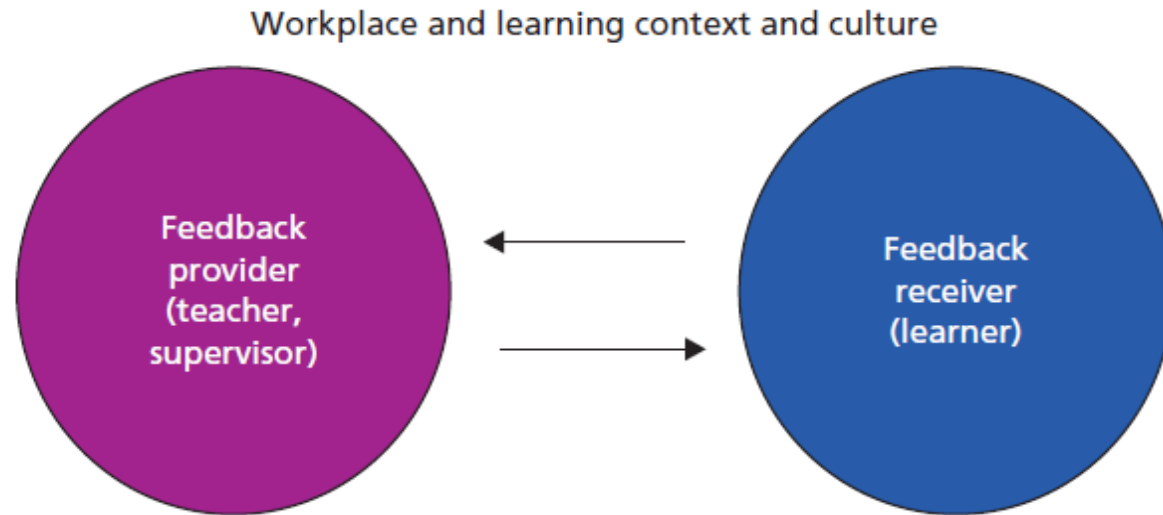
JENIS PEMBERIAN UMPAN BALIK (Krackov & Pohl 2011).

*Brief ongoing
feedback.*

*Formal mid
course
feedback.*

*End-of-course
feedback*

A Feedback framework (Mann and Sargeant, 2010)



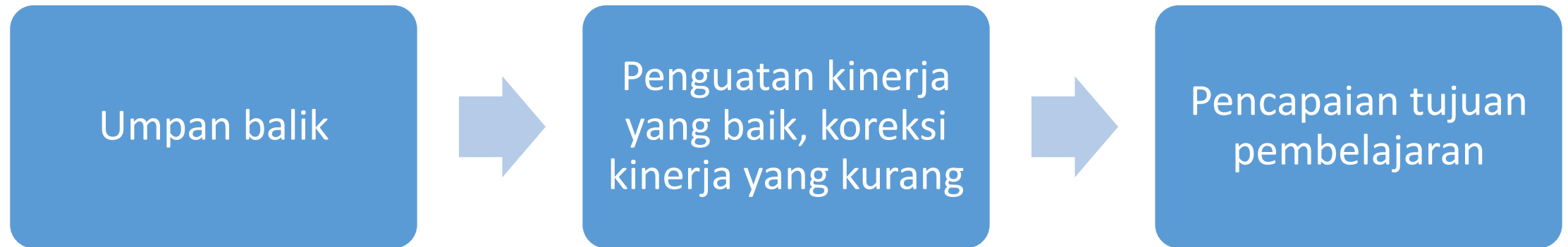
MANFAAT UMPAN BALIK

PESERTA DIDIK

DOSEN

PROGRAM
PEMBELAJARAN/
PENDIDIKAN

UMPAN BALIK BAGI PESERTA DIDIK



Pentingnya umpan balik bagi peserta didik

Kejelasan tujuan pembelajaran

Memperkuat kinerja yang baik

Koreksi kesalahan atau kekurangan (formative assessment)

Tindak lanjut terhadap evaluasi sumatif

Pemahaman tentang kinerja nyata dan konsekuensi bagi peserta didik

Mengurangi kecemasan dan ketidaknyamanan tentang kinerja

Bentuk perhatian tentang peserta didik sebagai manusia

Bentuk komunikasi dua arah

Memberikan arah/ panduan bagi peserta didik

Hal positif dan negatif pada pemberian umpan balik



Mendengar secara aktif,
menghargai,
spesifik,
hasrat untuk membantu,
waktu pemberian adekuat

Mempermalukan di depan umum
Mengomentari **personality**
Satu arah
Kurang memperhatikan peserta didik
Terlalu umum
Terlalu cepat atau terlalu lama

UMPAN BALIK BAGI PENDIDIK/ DOSEN

- Pendidik berperan membantu peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran
- Menentukan strategi pembelajaran

UMPAN BALIK BAGI PROGRAM PEMBELAJARAN

- Mendukung pengembangan program pembelajaran
- Keharusan, sebagai salah satu indikator mutu yang terukur dalam audit internal maupun eksternal

Siapa yang dapat memberikan umpan balik?

Pembimbing

Teman

Diri sendiri

Pasien/
keluarga
pasien

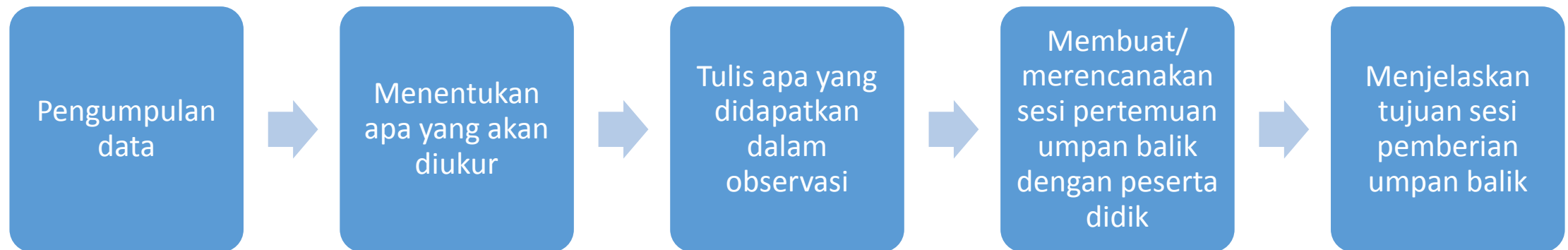
HAMBATAN DALAM PEMBERIAN UMPAN BALIK

- Waktu dan tempat
- Dasar pengetahuan tentang umpan balik
- Kemampuan dan pengalaman memberikan umpan balik
- Faktor afektif
- Perbedaan persepsi tentang umpan balik
- Budaya dalam pemberian umpan balik

Prinsip umpan balik yang efektif

- Budaya untuk peningkatan secara konstruktif
- Menyediakan waktu dan tempat yang tepat
- Ada standar
- *First hand observation*
- Penggunaan strategi komunikasi yang positif
- Proses: suara, bahasa tubuh yang digunakan
- Gunakan kalimat yang diawali dengan “saya” bukan “kamu”
- Mendorong refleksi
- Tetap tenang
- Berikan juga **umpan balik positif**
- Fokus pada tindak lanjut

TAHAPAN YANG BISA DILAKUKAN DALAM PEMBERIAN UMPAN BALIK



UMPAN BALIK INTERAKTIF

Mereview tujuan sesi pemberian umpan balik



Kesepakatan tujuan sesi



Meminta peserta didik menilai diri sendiri



Mendengarkan respon peserta didik



Memberikan tanggapan

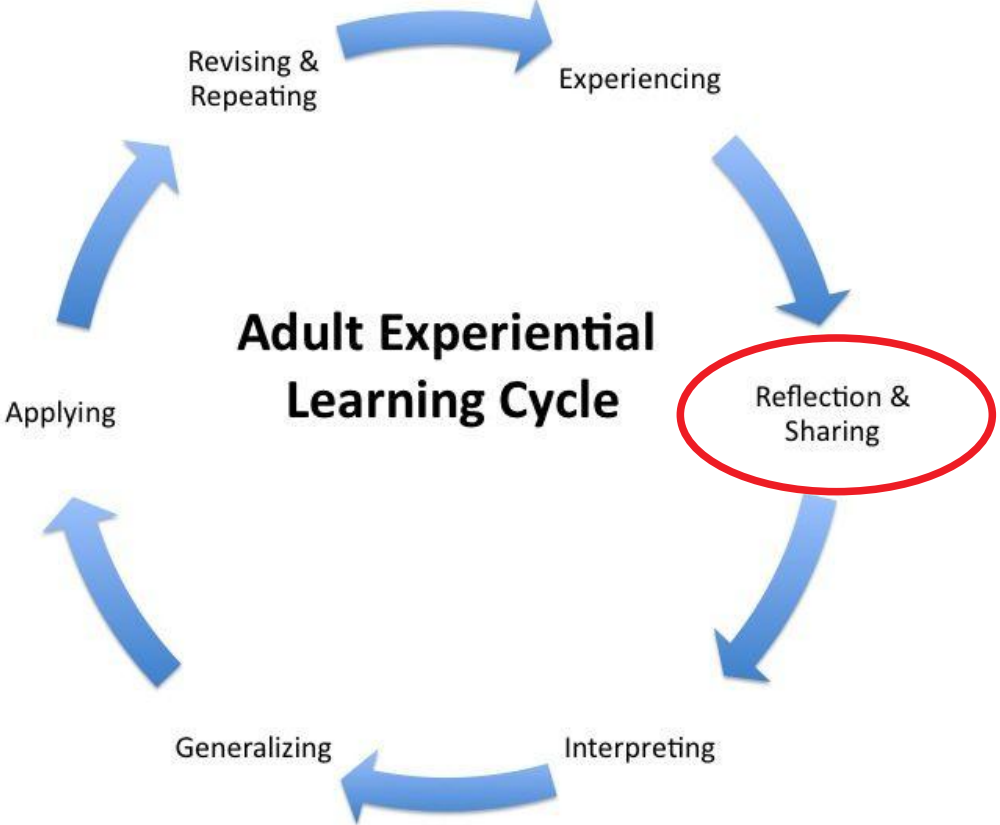
BAGAIMANA BILA PESERTA DIDIK BERESPON DEFENSIF ATAU MENYANGKAL?

- Mengidentifikasi dan mengeksplorasi
- Gunakan hal positif yang dimiliki peserta didik
- Ajak peserta didik untuk menyadari permasalahannya sendiri
- Negosiasi
- Memberikan waktu untuk berpikir

UMPAN BALIK

- Timely, frequent, expected
- Based on first hand data
- Labelled clearly as feedback
- Descriptive
- Constructive
- Specific
- Balanced
- Objective
- Directed to behaviour can be changed
- Selective
- Help the learner
- Monitor learner's responses
- Two way processes
- Designed to addresses decisions and action

Adult learning



Why Reflection?

Reflection is a critical foundation of medical doctors lifelong learning

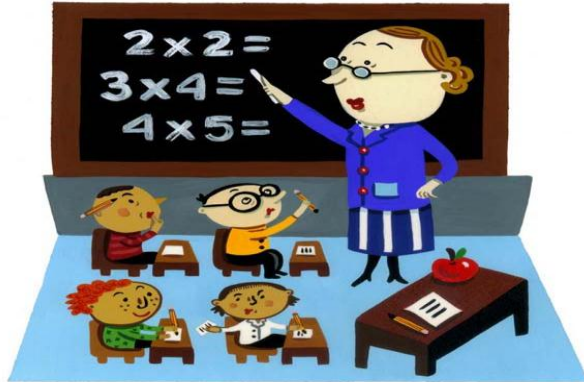
Acquiring reflective learning skills helped medical students to **identify their learning needs** and **stimulated learning** that focused on comprehension and understanding.

Why Reflection?

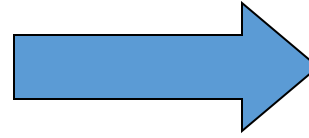
Reflection is important for learning from experience

Students do not adopt reflective learning habits spontaneously, so **“teachers must help them”**.

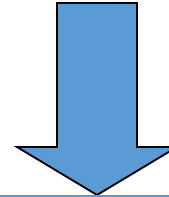
MEDICAL EDUCATION PROGRESS



Formative learning → expert



Informative learning → expert,
professional



?

Transformative learning → expert, professional,
agent of change

REFLECTION: Definition

as a process by which experience is brought into consideration; and the creation of meaning and conceptualization from experience and the capacity to look at things as potentially other than they appear, the latter part embodying the idea of critical reflection (Brockbank and McGill, 2007)

REFLECTION?



REFLECTIVE LEARNING

“ Reflective learning is the process of internally examining and exploring an issue of concern, triggered by an experience, which creates and clarifies meaning in terms of self, and which result in a changed conceptual perspectives” (Boyd & Fales)

Sendiri atau bersama orang lain?



Refleksi bisa dilakukan sendiri, namun bila dilakukan **bersama orang lain** akan **lebih efektif**

Jika kita mengharap mahasiswa menjadi seorang praktisi reflektif, kita juga harus terlihat sebagai seorang yang reflektif

Hal yang bisa direfleksi dalam pembelajaran

- Apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya?
- Apa kekuatan dan kelemahan?
- Bagaimana yang seharusnya? Apakah yang dilakukan sudah ideal? Bagaimana mengantisipasi kekurangan?
- Bagaimana mengembangkan dan meningkatkannya?
- Bagaimana kesan, perasaan dan harapan terhadap pembelajaran tersebut?

Strategi untuk melatih refleksi

- Berikan pengalaman belajar yang menantang
- Perlu pembiasaan
- Belajar dari keberhasilan dan kegagalan
- Fasilitasi peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan
- Mentoleransi kesalahan peserta didik (dalam supervise pembimbing untuk meminimalkan efek kesalahan)

Kunci penting refleksi

Pembimbing sebagai role model yang baik

Kepercayaan peserta didik

Pembimbing mempunyai kemampuan memfasilitasi refleksi

Apa yang dibutuhkan dalam umpan balik dan refleksi?



Waktu



Situasi
“aman”

REFERENSI

- Brant, WT, Paranjape, A. 2002. Feedback and Reflection: Teaching Methods for Clinical Settings. *ACADEMIC MEDICINE*. Vol 77 (12)
- Chowdurry, RR, Kalu, G, 2004. Learning to Give feedback in Medical Education. *Education. The Obstetrician and Gynaecologist*. Vol 6
- Dent, JA, Harden, RM, 2013. *A Practical Guide To Medical Teacher*. Elsevier: London
- Kornegay, JG, Kraut, AK, David, M. 2017. Feedback in Medical Education: A Critical Appraisal. *AEM Education and Training*. Vol 1
- Lara, RF, Mogensens, KM, Markuns, JF. 2016. Effective Feedback in the Education of Health Professionals. *Support Line*. Vol 38 (2)
- Mamoon-Al-Bashir, Md, Kabir Md R, Rahman I. 2016. The Value and Effectiveness of Feedback in Improving Students' Learning and Professionalizing Teaching in Higher Education. *Journal of Education and Practice*. www.iiste.org ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online). Vol.7 (16)
- Mandhane, N, Anshari, S, Shaikh, TV, Deolekar, L. 2015. Positive Feedback: a tool for Quality Education in Field of Medicine. *Int J Res Med Sci*. 2015. Vol 3(8)
- Meo, SA. 2013. Giving Feedback in Medical Teaching: A Case of Lung Function Laboratory/Spirometry. *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan* . Vol. 23 (1)
- Ramani, S, Krackov, SK. 2012. Twelve tips for Giving Feedback Effectively in the Clinical Environment. *Medical Teacher*. Vol 24
- Sargeant, J, Mann, K. 2010. Feedback in Medical Education: Skills for Improving Learners Performance dalam *ABC of Learning and Teaching in Medicine*. Editor Cantilon, P dan Wood, D. Willey Blackwell.
- Shaughness, G, Georgoff, PE, Shandu, G. 2017. Assessment of Clinical Feedback Giving to Medical Students Via an Electronic Feedback System. *Journal of Medical Research*.

MATURNUWUN